

***Determinasi Price to Book Value dan Volume Perdagangan terhadap Harga Saham:
Studi pada Emiten IDX30.***

¹Pipin Fitriasari, ²Maria Yanida, ³Ni Putu Agustinawati

¹STIE Madani Balikpapan, Indoensia

² Universitas Palangka Raya, Indonesia

³ STIE YBPK Palangka Raya, Indonesia

Email: fitriasaripipin@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the determinants of stock prices by examining the influence of price to book value (PBV) and trading volume on companies listed in the IDX30 index. The research population includes all issuers consistently included in the IDX30 during the 2021–2023 period. Using a purposive sampling technique, 20 companies were selected, resulting in 60 observational data points. The data were analyzed using multiple linear regression accompanied by classical assumption tests to ensure the validity of the estimated model. The empirical results show that price to book value has a significant positive effect on stock prices, indicating that companies with higher PBV tend to exhibit stronger stock valuations. In addition, trading volume is also found to significantly influence stock prices, implying that increased liquidity and market activity contribute to higher investor demand and subsequent price appreciation. These findings highlight the relevance of fundamental valuation ratios and market activity indicators in explaining stock price movements within highly liquid and large-cap companies included in the IDX30 index.

Keywords: Price to Book Value, Trading Volume, Stock Price, IDX30

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan harga saham dengan menguji pengaruh *price to book value* (PBV) dan volume perdagangan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30. Populasi penelitian mencakup seluruh emiten yang secara konsisten masuk dalam IDX30 selama periode 2021–2023. Melalui teknik purposive sampling, diperoleh 20 perusahaan dengan total 60 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda yang dilengkapi dengan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model estimasi. Hasil empiris menunjukkan bahwa *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan PBV yang lebih tinggi cenderung memiliki valuasi saham yang lebih kuat. Selain itu, volume perdagangan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa peningkatan likuiditas dan aktivitas pasar berkontribusi pada meningkatnya permintaan investor dan apresiasi harga saham. Temuan ini menegaskan pentingnya rasio valuasi fundamental dan indikator aktivitas pasar dalam menjelaskan pergerakan harga saham pada perusahaan berkapitalisasi besar dan memiliki likuiditas tinggi yang tergabung dalam indeks IDX30.

Kata kunci: Price To Book Value, Volume Perdagangan, Harga Saham, IDX30

A. Pendahuluan

Salah satu indikator utama yang mencerminkan dinamika pasar modal adalah harga saham. Harga saham tidak hanya menunjukkan nilai perusahaan saat ini, tetapi juga mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham dibentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran, yang pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor - faktor fundamental dan teknikal. Faktor fundamental mencakup kinerja keuangan perusahaan seperti laba, nilai buku, dan pertumbuhan, sedangkan faktor teknikal mencakup volume perdagangan, tren historis, dan sentimen pasar. Interaksi antara kedua kelompok faktor ini menciptakan dinamika harga yang kompleks dan tidak selalu linear, sehingga diperlukan pendekatan analisis yang komprehensif untuk menelusuri pengaruh masing-masing variabel terhadap pergerakan harga saham.

Interaksi antara kedua kelompok faktor tersebut menciptakan dinamika harga yang kompleks, tidak linier, dan sering kali dipengaruhi oleh momentum pasar. Dalam jangka pendek, harga saham cenderung lebih sensitif terhadap informasi yang bersifat spekulatif, rumor, serta perubahan psikologis investor. Namun dalam jangka panjang, nilai saham akan kembali ke jalur fundamentalnya, di mana indikator seperti profitabilitas, arus kas, dan rasio-rasio keuangan termasuk *price to earnings ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV) menjadi determinan utama. Oleh karena itu, investor yang rasional akan menjadikan laporan keuangan, analisis pertumbuhan, dan rasio fundamental sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, terutama pada saham-saham unggulan seperti yang tergabung dalam indeks IDX30¹.

Analisis fundamental merupakan pendekatan utama yang digunakan oleh investor rasional untuk menilai nilai intrinsik suatu saham. *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu analisis fundamental yang sering digunakan. PBV juga menjadi indikator penting dalam menilai valuasi saham berdasarkan nilai buku perusahaan. PBV lebih dari satu menandakan bahwa pasar menghargai perusahaan lebih tinggi dari nilai aset bersihnya, yang dapat disebabkan oleh ekspektasi laba masa depan atau reputasi perusahaan. Rata-rata PBV perusahaan IDX30 pada tahun 2023 tercatat sebesar 2,8 kali, hal ini menunjukkan bahwa investor melihat potensi yang lebih besar dalam perusahaan-perusahaan tersebut. PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor perbankan juga dipengaruhi oleh PBV².

¹ Siti Nurlatifah, "Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifr) Terhadap Nilai Perusahaan , Harga Saham , Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 10 (2023).

² I Made Dana Gede Kurniawan Danuarta Suryadi, "Pengaruh Profitabilitas, Price To Book Value, Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 12, no. 1 (2023): 69–91, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2023.v12.i01.p04>.

PBV yang tinggi biasanya mengindikasikan bahwa pasar memiliki ekspektasi positif terhadap perusahaan, termasuk harapan pertumbuhan laba dan return yang tinggi di masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa investor bersedia membayar lebih dari nilai buku perusahaan karena keyakinan terhadap prospek bisnis ke depan³. Sebaliknya, jika PBV rendah maka mengindikasikan bahwa saham tersebut *undervalued*, namun juga bisa mencerminkan risiko atau kinerja yang kurang memuaskan. Perbandingan harga saham dengan nilai buku memberikan informasi terkait kewajaran harga saham di pasar sehingga dapat menjadi acuan investor dalam menanamkan modalnya⁴⁵. Oleh karena itu, rasio PBV menjadi pertimbangan penting dalam mengevaluasi valuasi pasar terhadap saham tertentu, dan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain dipengaruhi oleh sinyal dan efisiensi informasi, fluktuasi harga saham juga berkaitan erat dengan volume perdagangan. Dimana volume perdagangan merupakan gambaran banyaknya jumlah permintaan dan penawaran saham dipasar⁶. Volume perdagangan yang tinggi akan menarik minat investor yang besar terhadap suatu saham, yang sering kali dikaitkan dengan munculnya informasi baru atau sinyal positif dari perusahaan yang mendorong investor melakukan perdagangan saham sehingga harga saham di pasar akan mengalami kenaikan akibat reaksi positif dan begitu pula sebaliknya⁷.

Volume perdagangan juga mencerminkan aktivitas pasar dan minat investor terhadap suatu saham. Volume perdagangan yang tinggi dapat menandakan likuiditas tinggi dan potensi pergerakan harga yang signifikan. Saham-saham volume perdagangan tinggi cenderung lebih likuid dan menarik bagi investor. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa rata – rata volume perdagangan harian pada saham-saham IDX30 mencapai 13,2 miliar lembar per hari sepanjang tahun 2023, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 9% dibanding pada tahun 2022. Adanya peningkatan ini mengindikasikan bahwa pasar semakin aktif pasca pandemi, dan volume perdagangan menjadi indikator penting dalam menganalisis dinamika pasar. Adanya pengumuman dividen berdampak langsung terhadap lonjakan volume perdagangan, yang

³ siti Asmanah Bakti Puji Rahayu, Sulhendri, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Current Ratio, Struktur Modal Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham,” *JAFTA, Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha* 5 (2023): 1–23.

⁴ Nazlah Nur Rafitasari and Lilis Ardini, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Saat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 9 (2022): 1–20.

⁵ Hartanto, “Pengaruh Volume Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Index LQ45 - PERIODE 2020 – 2024,” *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS* 26, no. 2 (2024): 115–20.

⁶ Rafitasari and Ardini, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Saat Pandemi Covid-19.”

⁷ Swardjono, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketu (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010).

kemudian memengaruhi harga saham. Penelitian tersebut menegaskan bahwa volume perdagangan berperan sebagai penguat reaksi pasar terhadap informasi fundamental⁸.

Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan dinamika yang semakin progresif dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan *Kabar Bursa* (2024), nilai transaksi harian Bursa Efek Indonesia meningkat dari Rp 10,7 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 12,9 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan bertambahnya partisipasi investor, tetapi juga menunjukkan semakin aktifnya perdagangan pada saham-saham berkapitalisasi besar. Di antara indeks yang paling mencerminkan kondisi tersebut adalah IDX30, yang beranggotakan emiten-emiten berlikuiditas tinggi seperti BBCA, TLKM, dan BBRI. Kinerja saham-saham ini memperlihatkan bagaimana kombinasi antara kekuatan fundamental termasuk *price to book value* dan tingginya volume perdagangan dapat memengaruhi pembentukan harga saham secara signifikan dan berkelanjutan.

Konteks ini semakin relevan ketika dikaitkan dengan dinamika pasar pasca pandemi. Periode 2020–2023 menjadi fase transisi yang kompleks, mencakup gejolak krisis dan fase pemulihan ekonomi. Pada masa tersebut, pasar modal mengalami volatilitas tinggi sebagai respons terhadap ketidakpastian global dan domestik. Kondisi ini mempertegas peran indikator fundamental perusahaan dan aktivitas perdagangan dalam membentuk persepsi investor terhadap risiko, nilai wajar, dan prospek investasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai mekanisme pengaruh *price to book value* serta volume perdagangan terhadap harga saham menjadi semakin penting dalam membaca perilaku pasar modal Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menawarkan novelty berupa analisis empiris yang terfokus pada emiten IDX30 selama fase pemulihan pasca pandemi—sebuah konteks yang belum banyak dieksplorasi secara komprehensif dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara simultan dan parsial pengaruh *price to book value* dan volume perdagangan terhadap harga saham, dengan pendekatan yang memadukan indikator fundamental dan indikator likuiditas pasar. Analisis yang dilakukan pada kelompok saham paling representatif ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih akurat mengenai determinasi harga saham pada segmen pasar yang stabil, transparan, dan paling diminati investor.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi berbagai pemangku kepentingan. Investor dapat memanfaatkannya untuk menyusun strategi portofolio yang lebih informatif dan berbasis data empiris. Emiten dapat memperoleh wawasan mengenai indikator keuangan dan dinamika perdagangan yang membentuk persepsi pasar

⁸ Bambang Sudarsono Ahmad Rizki, "Measuring Reaction Dividend Announcement to Trading Volume Activity in Companies Listed in IDXHIDIV20 Index," *Eco-Entrepreneur* 9, no. 1 (2023): 13–25, <https://doi.org/10.21107/ee.v9i1.29752>.

terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, regulator pasar modal dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung efisiensi, transparansi, dan stabilitas pasar modal Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didasarkan pada paradigma positivistik. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka, dan hasilnya dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan⁹. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya pada Index30 untuk periode tahun 2021 hingga 2023.

Populasi penelitian ini, seluruh perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang aktif melaporkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan secara lengkap dalam periode 2021–2023. Berikut penentuan pengambilan sampel:

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Index30 tahun 2021-2023	38
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan dipublikasikan secara berturut-turut selama periode 2021-2023	(18)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data PBV, Volume Perdagangan dan Harga Saham tersedia secara lengkap	(0)
	Jumlah sampel perusahaan	20
	Jumlah sampel penelitian selama periode penelitian	60

Berdasarkan penentuan kriteria sampel, diperoleh data penelitian sebanyak 60. Analisis penelitian ini menggunakan analisis liner berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, yang diukur berdasarkan harga penutupan bulanan dari masing-masing saham perusahaan yang tergabung dalam indeksIDX30 pada akhir tahun, mulai tahun 2021-2023¹⁰. Data harga saham diperoleh dari situs resmi BEI, RTI Business dan *Yahoo Finance*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Price To Book Value* (PBV) (X_1) yang diukur dengan membagi harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Sedangkan volume perdagangan (X_2) mencerminkan jumlah saham yang diperdagangkan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁰ P. S. Cooper, D. R., & Schindler, *Business Research Methods*, 12th ed. (New York: McGraw-Hill Education McGraw Hill International Edition, 2014).

dalam periode tertentu. Pengujian penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS¹¹.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Determinasi *Price to Book Value* (PBV) dalam Pembentukan Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data, *Price to Book Value* (PBV) terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham emiten IDX30. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 12,351 yang lebih besar dibandingkan t tabel 10,475, serta nilai signifikansi 0,04 yang berada di bawah ambang 0,05. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa variasi PBV mampu menjelaskan perubahan harga saham secara statistik. Secara empiris, hal ini menguatkan bahwa perusahaan dengan PBV yang lebih tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi pula. PBV yang meningkat mencerminkan persepsi positif pasar terhadap nilai buku perusahaan, sehingga menjadi sinyal fundamental yang mendorong investor untuk meningkatkan minat investasinya.

Hal ini, menunjukkan bahwa *price to book value* yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Adanya peningkatan *price to book value* merupakan sinyal yang baik dan akan memberikan masukan yang positif bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Seiring dengan meningkatnya *price to book value* (PBV) suatu perusahaan maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh investor dari hasil investasinya. Sedangkan bagi perusahaan *price to book value* (PBV) yang tinggi akan memberikan dampak positif terhadap jumlah lembar saham perusahaan tersebut. Dimana *price to book value* (PBV) tinggi menunjukkan ekspektasi pertumbuhan masa dengan kenaikan harga saham.

Hal ini sesuai dengan teori signal, berperan penting dalam menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan sebagai pihak dalam (*insider*) menyampaikan informasi penting kepada pihak luar seperti investor dan analis pasar melalui berbagai sinyal yang dapat diobservasi¹². Sinyal disini dapat berupa laporan keuangan, pengumuman dividen, kebijakan struktur modal, serta indikator pasar antara lain *price to book value* dan volume perdagangan. Informasi ini sangat penting karena investor tidak memiliki akses langsung terhadap informasi internal perusahaan, sehingga mereka mengandalkan sinyal- sinyal tersebut untuk mengevaluasi kinerja dan nilai intrinsik perusahaan.

¹¹ J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed (California: SAGE Publications, 2014).

¹² V H P B Sucipto et al., "Reaksi Pasar Terhadap Covid 19 Di Indonesia Pada Industri Pariwisata, Restoran Dan Hotel Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA* 10, no. 4 (2022): 260–266.

Selain itu, berdasarkan teori efisiensi pasar *price to book value (PBV)* juga digunakan untuk mengetahui seberapa agresif pasar dalam menilai perusahaan. *Price To Book Value (PBV)* memberikan gambaran potensi pergerakan harga saham sehingga secara tidak langsung *price book to value* memengaruhi harga saham. Semakin tinggi nilai *price to book value (PBV)* maka dapat dikaitkan dengan peningkatan nilai atau harga saham yang terjamin tingkat keamanannya. *Price to Book Value (PBV)* menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan nilai bukunya sehingga menunjukkan anomali saham¹³.

Seiring dengan meningkatnya *price to book value* suatu perusahaan maka semakin besar pendapatan yang didapat investor. *Price To Book Value* yang tinggi memberikan dampak positif terhadap jumlah lembar saham perusahaan¹⁴. Jika nilai PBV suatu perusahaan rendah maka mengindikasikan terjadinya penurunan kualitas kinerja fundamental emiten. Menurunnya kualitas kinerja ini berdampak pada keuntungan yang dibagikan pada pemegang saham, yang mengakibatkan kerugian bagi pemegang saham sehingga memengaruhi keputusan pemegang saham untuk menjual saham yang dimiliki. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *Price Book To Value (PBV)* memengaruhi harga saham¹⁵. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan maka semakin tinggi perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham dan semakin tingginya tingkat kepercayaan pasar¹⁶.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa *Price to Book Value (PBV)* merupakan indikator fundamental yang memainkan peran penting dalam pembentukan harga saham. PBV yang tinggi tidak hanya merefleksikan ekspektasi pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, tetapi juga menjadi sinyal positif yang meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, pemahaman terhadap dinamika PBV menjadi krusial bagi pelaku pasar dalam menilai nilai intrinsik perusahaan dan dalam merumuskan strategi investasi yang lebih informatif dan berbasis data.

¹³ wiwi Idawati Rafly Raditya Syahputra, "Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Price to Book Value (PBV), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di BEI 2017-2021," *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics* 2, no. 1 (2024): 139–56.

¹⁴ gede Kurniawan Danuarta Santosa Suryadi, "Pengaruh Profitabilitas, Price to Book Value, Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan."

¹⁵ Fauzan Maulana, Muhammad Adya, "Pengaruh Earning Per Share , Debt To Equity Ratio , Return On Equity , Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham," *YUME : Journal of Management* 7, no. 2 (2024): 627–41.

¹⁶ Sri Rahayu and Jamiliana Ika, "Pengaruh Earning Per Share, Price Saham Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham," *Jurnal Akuntansi Inovatif* 1, no. 2 (2023): 112–21, <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.14>.

2. Determinasi Volume Perdagangan dalam Pembentukan Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis empiris, variabel volume perdagangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada kelompok emiten IDX30. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai t -hitung sebesar 13.411 yang lebih tinggi dibandingkan t -tabel 10.475, serta tingkat signifikansi 0,01 yang berada jauh di bawah ambang batas 0,05. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa intensitas aktivitas jual beli saham memiliki kontribusi nyata dalam mendorong perubahan harga saham. Dengan demikian, volume perdagangan berperan sebagai indikator teknikal penting yang mencerminkan respons investor terhadap informasi pasar dan dinamika likuiditas emiten.

Hal ini menjelaskan bahwa investor juga mempertimbangkan volume perdagangan saham dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Saham dengan volume perdagangan yang tinggi akan memberikan keuntungan yang tinggi. Hal ini, sejalan dengan teori signal yang menjelaskan bahwa volume yang tinggi mendorong minat beli dan sentimen positif yang dapat memengaruhi harga saham. Volume perdagangan yang tinggi menandakan kenaikan aktivitas jual beli dipasar modal oleh investor. Kenaikan volume perdagangan dalam suatu bursa ditafsirkan sebagai petunjuk pasar akan membaik¹⁷.

Sesuai dengan teori pasar efisien, investor rasional akan selalu mempertimbangkan informasi yang tersedia di pasar sebelum mengambil keputusan investasi, termasuk menganalisis pergerakan volume perdagangan. Volume perdagangan berfungsi sebagai indikator penting untuk menilai likuiditas dan minat pasar terhadap suatu saham. Ketika suatu saham memperlihatkan volume transaksi yang besar, hal tersebut mengindikasikan tingginya tingkat permintaan dan perhatian investor terhadap saham tersebut. Kondisi ini biasanya menjadi sinyal bahwa saham tersebut memiliki potensi return yang menarik. Oleh karena itu, investor cenderung menyasar saham dengan volume perdagangan tinggi, meskipun di sisi lain saham tersebut juga memiliki tingkat risiko yang lebih besar.

Selanjutnya, volume perdagangan terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap pembentukan harga saham. Temuan penelitian menegaskan bahwa peningkatan volume perdagangan dapat membantu investor mengidentifikasi pola pergerakan harga, tren pasar, serta potensi perubahan nilai saham dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan memahami dinamika volume perdagangan, investor dapat menyusun strategi investasi yang lebih optimal, termasuk menentukan waktu yang tepat untuk

¹⁷ Melina Budi Wijayanti et al., "Pengaruh Volume Perdagangan , Nilai Tukar Rupiah , BI Rate , Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Selama Covid-19" 3, no. 3 (2023).

membeli atau menjual saham. Informasi mengenai volume perdagangan juga memperkaya proses analisis fundamental dan teknikal, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih akurat dan berbasis data¹⁸.

Frekuensi perdagangan yang tinggi juga memperlihatkan tingginya intensitas aktivitas pasar terhadap suatu saham, yang pada gilirannya berdampak pada peluang peningkatan return. Semakin sering suatu saham diperdagangkan, semakin besar peluang harga saham tersebut untuk mengalami kenaikan sebagai refleksi dari meningkatnya permintaan pasar. Aktivitas perdagangan yang intens menggambarkan tingginya tingkat kepercayaan dan minat investor terhadap prospek saham tersebut. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan memiliki peranan signifikan dalam memengaruhi harga saham, baik melalui mekanisme permintaan dan penawaran maupun melalui persepsi investor terhadap likuiditas dan prospek saham¹⁹.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa volume perdagangan merupakan indikator pasar yang tidak hanya mencerminkan tingkat likuiditas, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan harga saham. Aktivitas transaksi yang tinggi menunjukkan tingginya perhatian dan kepercayaan investor terhadap suatu emiten, sehingga mendorong peningkatan permintaan dan pada akhirnya memperkuat harga saham di pasar. Dengan demikian, volume perdagangan perlu dipertimbangkan sebagai variabel strategis dalam analisis investasi, karena mampu memberikan informasi yang relevan mengenai dinamika pasar dan prospek nilai saham di masa mendatang. Temuan ini juga memperkuat literatur sebelumnya bahwa faktor teknikal, termasuk volume perdagangan, memiliki kontribusi signifikan dalam penentuan harga saham pada indeks IDX30.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis empiris terhadap emiten IDX30, penelitian ini menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai PBV yang lebih tinggi mencerminkan persepsi positif pasar terhadap prospek pertumbuhan dan nilai fundamental perusahaan, sehingga mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan potensi keuntungan bagi investor. Selain PBV, volume perdagangan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat aktivitas transaksi menjadi salah satu pertimbangan utama dalam proses pengambilan

¹⁸ Wafi Ahdalloh Ahmad, "Pandemic-Era Determinants Of Stock Returns," *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 19, no. 1 (2025): 118–25, <https://doi.org/10.32812/jibeka.v19i1.2316>.

¹⁹ Hartanto, "PENGARUH VOLUME DAN FREKUENSI PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK INDEX LQ45 - PERIODE 2020 – 2024."

keputusan investasi, karena volume perdagangan yang tinggi menandakan tingginya minat dan kepercayaan investor terhadap suatu emiten. Secara keseluruhan, kedua variabel tersebut berperan penting dalam menjelaskan dinamika harga saham, sekaligus memperkuat bukti bahwa faktor fundamental dan teknikal memberikan kontribusi simultan dalam pembentukan nilai pasar saham.

Referensi

- Ahmad Rizki, Bambang Sudarsono. "Measuring Reaction Dividend Announcement to Trading Volume Activity in Companies Listed in IDXHIDIV20 Index." *Eco-Entrepreneur* 9, no. 1 (2023): 13–25. <https://doi.org/10.21107/ee.v9i1.29752>.
- Ahmad, Wafi Ahdalloh. "Pandemic-Era Determinants Of Stock Returns." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 19, no. 1 (2025): 118–25. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v19i1.2316>.
- Bekti Puji Rahayu, Sulhendri, Siti Asmanah. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Current Ratio, Struktur Modal Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham." *JAFTA, Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha* 5 (2023): 1–23.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. *Business Research Methods*. 12th ed. New York: McGraw-Hill Education McGraw Hill International Edition, 2014.
- Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. California: SAGE Publications, 2014.
- Gede Kurniawan Danuarta Santosa Suryadi, I Made Dana. "Pengaruh Profitabilitas, Price to Book Value, Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 12, no. 1 (2023): 69–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2023.v12.i01.p04>.
- Hartanto. "Pengaruh Volume Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Index LQ45 - Periode 2020 – 2024." *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS* 26, no. 2 (2024): 115–20.
- Maulana, Muhammad Adya, Fauzan. "Pengaruh Earning Per Share , Debt To Equity Ratio , Return On Equity , Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham." *YUME : Journal of Management* 7, no. 2 (2024): 627–41.
- Nurlatifah, Siti. "Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifr) Terhadap Nilai Perusahaan , Harga Saham , Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 10 (2023).
- Rafitasari, Nazlah Nur, and Lilis Ardini. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 9 (2022): 1–20.
- Rafly Raditya Syahputra, Wiwi Idawati. "Pengaruh Price Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di BEI 2017-2021." *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics* 2, no. 1 (2024): 139–56.
- Rahayu, Sri, and Jamiliana Ika. "Pengaruh Earning Per Share, Price Saham Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi Inovatif* 1, no. 2 (2023): 112–21. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.14>.
- Sucipto, V H P B, J B Maramis, V N Untu, Reaksi Pasar, Terhadap Covid, di Indonesia, and Pada Industri. "Reaksi Pasar Terhadap Covid 19 Di Indonesia Pada Industri Pariwisata, Restoran Dan Hotel Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA* 10, no. 4 (2022): 260–66.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Swardjono. *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketii. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.

Wijayanti, Melina Budi, Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi. "Pengaruh Volume Perdagangan , Nilai Tukar Rupiah , BI Rate , Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Selama Covid-19" 3, no. 3 (2023).